



Metode Praktis Menghafal al-Qur'an dan pengaruhnya Di PP. Miftahul Ulum Putri Pagendingan Galis Pamekasan

Moh. Bakir

STAI Al Mujtama Pamekasan
mbakir490@yahoo.com

Abstract

This study delves into practical methods for memorizing the Quran and their influence on the students at Miftahul Ulum Girls' Islamic Boarding School in Pagendingan, Galis, Pamekasan. Memorizing the Quran is a fundamental and highly regarded practice in Islamic education. This research aims to examine the practical methods employed for Quranic memorization and their implications on the students within the context of the boarding school. The research employs a qualitative approach, involving interviews, observations, and document analysis to collect data from the students at Miftahul Ulum Girls' Islamic Boarding School. The findings reveal that the practical methods for Quranic memorization have a positive and profound impact on the students. These methods not only facilitate Quranic memorization but also enhance students' understanding of the Quranic verses and their overall Islamic education. Furthermore, the study identifies key factors that contribute to the success of these practical memorization methods, including the role of dedicated instructors, a conducive learning environment, and the students' commitment and discipline. The recommendations include a broader implementation of these practical methods in Islamic boarding schools to promote Quranic memorization and deepen students' engagement with the Quran.

Keywords: Practical methods, Quranic memorization, students, Miftahul Ulum Girls' Islamic Boarding School, Islamic education.

Abstrak

Penelitian ini menggali metode praktis menghafal al-Qur'an dan pengaruhnya pada para siswa di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Putri di Pagendingan, Galis, Pamekasan. Menghafal al-Qur'an adalah praktik fundamental yang sangat dihargai dalam pendidikan Islam. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi metode praktis yang digunakan dalam menghafal al-Qur'an dan dampaknya terhadap para siswa di lingkungan pesantren. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang melibatkan wawancara, observasi, dan analisis dokumen untuk mengumpulkan data dari para siswa di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Putri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode praktis untuk menghafal al-Qur'an memiliki dampak positif dan mendalam pada para siswa. Metode-metode ini tidak hanya memfasilitasi proses menghafal al-Qur'an, tetapi juga meningkatkan pemahaman para siswa terhadap ayat-ayat al-Qur'an dan pendidikan Islam mereka secara keseluruhan. Selain itu, penelitian ini mengidentifikasi faktor-faktor kunci yang berkontribusi pada keberhasilan metode praktis menghafal al-Qur'an ini, termasuk peran pengajar yang berdedikasi, lingkungan belajar yang kondusif, dan komitmen serta disiplin para siswa. Rekomendasi mencakup penerapan yang lebih luas dari metode-metode praktis ini di pondok pesantren Islam untuk mendorong menghafal al-Qur'an dan memperdalam keterlibatan para siswa dengan al-Qur'an.

Kata kunci: Metode praktis, menghafal al-Qur'an, siswa, Pondok Pesantren Miftahul Ulum Putri, pendidikan Islam.

Pendahuluan

Pondok pesantren Miftahul Ulum di bawah naungan yayasan Al-Asy'ariyah, yang tepatnya ada di Dusun Kosabe Desa Pegandingan Kecamatan galis Kabupaten Pamekasan ini, Pondok Pesantren Miftahul Ulum yang terletak di Desa Pagendingan kecamatan Galis kabupaten Pamekasan Madura ini merupakan salah satu pesantren yang tergolong cukup tua. Pesantren ini berdiri sejak tahun 1936 dan telah mengalami perjalanan sejarah yang begitu panjang, sehingga kini ia tidak lagi merupakan sebuah lembaga pendidikan tradisional melainkan telah berhasil memasukkan unsur-unsur modern di dalamnya.

Sejak awal berdirinya pesantren Miftahul Ulum telah menunjukkan eksistensinya bukan saja sebagai lembaga pendidikan agama melainkan juga sebagai lembaga sosial kemasyarakatan banyak sudah kontribusi yang telah diberikan oleh pesantren ini sejak masa perintisan hingga masa sekarang saat perkembangan dan pengembangan. Salah satu kontribusi yang telah diberikan kepada masyarakat sampai saat ini yaitu mempermudah proses perpanjangan STNK sepeda motor dan mobil bagi masyarakat secara luas, selain itu pondok pesantren miftahul ulum pagendingan juga menyediakan alat-alat ataupun semua perlengkapan kifayah ketika ada masyarakat yang wafat, khususnya masyarakat pegendingan itu sendiri, juga pondok pesantren miftahul ulum pagendingan menyediakan biasiswa untuk para pelajar yang berprestasi hingga jenjang perguruan tinggi, tentunya hal ini mampu menekan kekhawatiran siswa beserta orang tuanya untuk putus sekolah karena tingginya biaya pendidikan.

Adapun pengasuh pertama adalah KH. Subki, kemudian dilanjutkan oleh KH. Faruq yang merupakan ayah dari RK. Moh. Kholil Mutawakkil Alallah yang dalam hal ini dilanjutkan oleh beliau dalam sistem kepemimpinan pesantren tersebut yang merupakan cicit dari KH. Asy'ari pondok pesantren yang terletak di Dusun Sumber Moco Desa Pagendingan Galis Pamekasan.

Pondok pesantren ini memiliki status tanah hak milik sendiri, yakni tidak adanya campur tangan pemerintah. Adapun badan hukum pondok pesantren yakni dengan akte notaris yayasan.¹

Melihat dari sistem di dalamnya sudah mencapai tingkat rata-rata, hanya saja tidak adanya kekonsistenan dalam menjalani berbagai program, khususnya di bagian kebersihan, misalnya kebersihan kamar mandi, halaman, musollah, serta tempat-tempat yang sering di tempati, semuanya sangat membutuhkan pemerhatian yang cukup sentral karena hal itu takut menjadi pengaruh dalam berbagai sistem lainnya, khususnya yang di Pondok Pesantren. Jika dilihat secara kasat mata, pondok pesantren miftahul ulum terlihat seperti pondok-pondok yang lainya, namun ternyata setelah diobservasi dan dikeluti dengan sekasama, maka akan nampak hal-hal yang perlu didampingi, dan perihal seperti ini sangatlah wajar dimiliki oleh pondok yang masih baru, sehingga dalam berbagai sistem didalamnya masih belum tercapai.

Pondok pesantren Miftahul ulum semakin berkembang dengan adanya penambahan program baru yakni Tahfidz al-Qur'an dan Nubdatul Bayan dan program bahasa Inggris terlebih khususnya program Tahfidz al-Qur'an dimana program ini lumayan banyak menarik perhatian masyarakat secara luas yang mana memang pada dasarnya membaca al-Qur'an merupakan dzikir yang paling utama dan umat Islam dituntut membacanya dengan seksama. Patutlah manusia selalu membacanya malam dan siang terlebih lagi untuk bisa menghafalkannya.

Menghafal Al-Qur'an merupakan suatu perbuatan yang sangat mulia, baik dihadapan manusia maupun makhluk ciptaan Allah SWT, terlebih di hadapan Allah SWT, Banyak keutamaan maupun mamfaat yang dapat diperoleh dari sang penghafal Al-Qur'an, baik itu keutamaan yang diperoleh di dunia maupun di akhirat kelak. Di samping itu pula sang penghafal Al-Qur'an sangat memegang peranan penting dalam menjaga kemurnian dan keaslian Al-Qur'an hingga akhir zaman.

Jadi pada dasarnya menghafal Al-Qur'an itu mudah yang susah adalah menjaga dan mempertahankan hafalan yang sudah kita miliki agar

¹ Moh. Fudholi, Guru MA, sekaligus pengurus putra pondok pesantren, *Wawancara*, Pagendingan, 07 agustus 2023.

jangan sampai hilang atau lupa, karena inilah tantangan yang terbesar yang dihadapi dan dialami semua penghafal Al-Qur'an.

Maka dari itu, Sangat penting bagi kita semua khususnya Para santriwati untuk mendalami ilmu Al-Qur'an dan mengamalkannya, Melihat dari sekian banyak mamfaat orang menghafal Al-Qur'an akan menjadikan suatu Dorongan para santri untuk menghafal Al-Qur'an. Selain al-qur'an adalah kitab orang islam, al-qur'an juga sebagai pedoman kehidupan manusia, santriwati yang menghafal al-qur'an pastinya juga sedikit banyak mengetahui dan mentadabburi makna-makna yang terkandung dalam al-qur'an.

Menghafal al-qur'an merupakan suatu kemuliaan dan para penghafal al-qur'an pun akan di muliakan baik di dunia maupun di akhirat, santri yang mempunyai minat dalam menghafal al-qur'an cukup banyak dan mereka mempunyai semangat yang tinggi dalam menghafalkan al-qur'an, dan juga adanya dukungan dari keluarganya yang sangat menginginkan anaknya menjadi penghafal al-qur'an dan memahami nilai nilai yang terkandung dalam al-qur'an.

Tujuan

Adapun tujuan dari kegiatan Pendampingan Keagamaan melalui Metode Praktis Menghafal Al-Qur'an yang dilakukan kepada santriwati Pondok Pesantren Miftahul Ulum Diantaranya adalah :

1. Mengadakan bimbingan Doa-doa sebelum Menghafal dan sesudah Menghafal Al-Qur'an, Agar Para Santriwati Tahfidz mengetahui bedanya Doa yang Mereka ia baca dengan doa yang memang di Khususkan untuk Menghafal dan setelah Menghafal Al-Qur'an.
2. Mengadakan bimbingan Nama- nama Surah dalam Al-Qur'an di iringi dengan lagu, Agar Para Santri Tahfidz lebih Mudah dalam mengingat dan Mencari Susunan Surah-surah dalam Al-Qur'an.
3. Memberikan Wejangan-Wejangan kepada Santri Tahfidz, Agar Mereka lebih semangat dalam Menghafal Al-Qur'an dan lebih mengetahui apa Mamfaat dan Keutamaan Menghafal Al-Qur'an.

Alasan Memilih dampingan

Kegiatan Pendampingan Keagamaan Melalui Metode Praktis Menghafal Al-Qur'an yang dilakukan pada santriwati Pondok Pesantren Miftahul Ulum di Desa Pagendingan, Kecamatan Galis, Kabupaten Pamekasan ini sangat sangat cocok untuk dilaksanakan dilihat dari banyak nya peminat dalam Menghafal Al-Qur'an. Maka sangat cocok untuk mengadakan Program Metode Praktis Menghafal Al-Qur'an, yang tujuan akhirnya adalah untuk membentuk santri berjiwa Qur'ani dan berahlakul karimah serta menambah keimanan dan ketakwaan sehingga bisa bertambah dan terus bertambah.

Metode Praktis Menghafal Al-Qur'an adalah suatu program yang sangat banyak peminatnya, dan para santriwati mempunyai semangat yang tinggi dalam menghafal al-qur'an, dan program ini juga menghasilkan mamfaat yang begitu banyak, mulai dari mentadabburi al-qur'an supaya mereka lebih mengetahui pedoman kehidupan yang benar dan sesuai dengan al-qur'an. Maka dari itu kami memilih Pendampingan Metode Praktis Menghafal Al-Qur'an.

Kondisi Subjek Dampingan

Kondisi Geografis

Pondok Pesantren Miftahul Ulum Pagendingan terdiri dari 4 lembaga yang terdiri dari. TK, MI, MTS dan MA.²Yang terletak di Kecamatan Galis, Kabupaten Pamekasan, Provinsi Jawa Timur. Pondok Pesantren Miftahul Ulum putrid memiliki batasan-batasan tempat dimana santri dilarang ke tempat tersebut, salah satu tempat yang dilarang antara lain:

- a. Gerbang perbatasan di dhelemnya nyai
- b. Asrama santri putra
- c. Halaman santri putra
- d. Lingkungan sekitar (tetangga)
- e. Masjid santri putra

² Moh.Jamali. Guru MA Miftahul Ulum , *Wawancara, Pagendingan*, 17 Agustus 2023.

Pondok Pesantren Miftahul Ulum berjarak $\frac{1}{2}$ km dari pasar pagendingan, sekitar dengan waktu 5 menit jika menggunakan sepeda motor, sekitar 10 menit (Berjalan kaki). Lokasi pondok Pesantren Miftahul Ulum Pagendingan dekat dengan jalan raya, hampir sama dengan pasar yang berjarak $\frac{1}{2}$ km dari wilayah pesantren.

Kondisi Demografi

Jumlah santri pondok pesantren Miftahul Ulum Pagendingan yang terdiri dari putra dan putri, untuk yang putra 40 santri sedangkan bagi yang putri terdiri dari 70 santri. Yang meliputi 2 pengurus putri yang masih aktif mengajar dan 3 pengurus santri putra,³ yang mana mereka merupakan guru tugas dari pondok pesantren banyuwanyar, dari beberapa uraian jumlah santri tersebut merupakan santri aktif di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Pagendingan.

Kondisi Keagamaan

Santri pondok pesantren Miftahul Ulum Pagendingan seluruhnya beragama Islam karena pesantren ini memiliki pondasi yakni mewujudkan lembaga dan tempat yang berdsarkan syariat-syariat agama yang di dalamnya mempelajari keilmuan yang berbasis agamis misalnya kajian kitab dan pengetahuan mendalam tentang al-Qur'an dan lain sebagainya.

Kondisi Pendidikan

Salah satu factor termasyhur nya pondok Pesantren Miftahul Ulum Pagendingan yaitu dengan adanya kegiatan dan sarana kelembagaan yang sangat luar biasa, antara lain:

- a. Pendidikan Raudatul Athfal (RA)
- b. Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah (MI)
- c. Pendidikan Madrasah Tsanawiyah (MTS)
- d. Pendidikan madrasah Aliyah (MA)

³ Kholil Mutawakkil A'lallah, Pengasuh Pondok Pesantren Miftahul Ulum, *Wawancara*, Pagendingan, 07 Agustus 2023.

Kondisi Santri

Santri pondok Pesantren Miftahul Ulum Pagendingan dikategorikan sebagai santri yang kurang aktif dalam menjalankan aktivitas sebagaimana mestinya, yakni keterlambatan dalam mengikuti kegiatan, kurangnya rasa sadar akan kebersihan pondok serta kurangnya moral dalam belajar. Untuk memfinalkan permasalahan tersebut, pendampingan memberikan Guidance, motivasi untuk bisa mengubah serta memberikan arahan baik. Akan tetapi, mereka memiliki nilai positif yakni kesopanan dan kemahiran para santri yang mampu memberikan semangat terhadap pengajar serta dapat di aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan kemampuan intelektual dalam menghafal, cukup mencapai tingkat pengharapan. Karena itu pendampingan dilakukan agar menjadikan kemampuan tersebut tidak lepas dari kondisi yang sebenarnya.

Kondisi Pesantren

Batas wilayah pondok Pesantren Miftahul Ulum pagendingan antara lain:

- a. Sebelah Utara, yaitu jembatan umum yang sering dilewati orang saat pergi ke pasar
- b. Sebelah Selatan, congkop astah tinggi makam para sesepuh
- c. Sebelah Barat, yaitu perbatasan sungai yang berada dekat dengan santri putra
- d. Sebelah Timur, berada di Gedung Raudatul Atfal Miftahul Ulum Pagendingan

Dari hal tersebut diadakan untuk lebih aman bagi para santri agar tidak terjadi kesalahan dan perbuatan yang kurang berkenan. Maka dari itu, diperlukan perbatasan-perbatasan tempat untuk kenyamanan bersama.

Output Pendampingan yang Diharapkan

Adapun target capaian yang dicapai oleh Program Metode Praktis Menghafal Al-Qur'an adalah:

1. Untuk Santri Tahfidz Pondok Pesantren Miftahul Ulum Pagendingan, Kecamatan Galis, Kabupaten Pamekasan, target capaian jangka pendek adalah santri tahfidz dapat meningkatkan kualitas ibadah mereka dengan mengimplementasikan dan meningkatkan kualitas dalam beribadah kepada Allah SWT, juga perbaikan pola pikir, pola sikap dan pola lakunya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan menghargai dan menjalankan segala peraturan dan segala program yang ada di pondok pesantren, sehingga dapat memperkuat dan mempunyai rasa tanggung jawab yang besar terhadap peraturan diri sendiri.
2. Target **capaian** menengah bagi Santri Tahfidz pondok pesantren Miftahul ulum pagendingan adalah menjadikan Santri Tahfidz Mempunyai akhlakul karimah dengan akhlak Qur'ani. Berakhlak baik kepada Allah Swt merupakan suatu hal pokok dalam konsep Al-Qur'an, bekal untuk berbuat baik terhadap sesama manusia adalah melaksanakan *amar ma'ruf* (menyeru kepada kebenaran) dan *nahyu 'anil munkar* (mencegah kemungkaran), yang harus dikembangkan dan berjalan secara berkelanjutan untuk menjadi insan Qur'ani yang lebih baik. Dengan demikian, akhlak Qur'ani itu tidak sebatas berbuat baik dan menganjurkan kebaikan.

Target capaian jangka panjang yang ingin dicapai oleh Pondok pesantren ini adalah menjadikan Santri tahfidz menjadi hafidzah sejati yang di ridho'i Tuhan, serta menjadikan mereka lebih mendalami kitab suci Al-Qur'an dengan cara menghafal, mentadabburi, dan mengamalkan isi Al-Qur'an. Dan menjunjung tinggi nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an. Karena Al-Qur'an merupakan pedoman bagi kehidupan. Sehingga dapat di jadikan dorongan untuk betul-betul memahami Al-Qur'an dan berpedoman pada *kalamullah* Al-Qur'an.

Metode Pendampingan

Strategi Pelaksanaan

Metode Praktis Menghafal Al-Qur'an adalah suatu metode guna untuk membantu dan mempermudah membentuk kesan dalam ingatan terhadap ayat-ayat yang dihafal, Maka diperlukan strategi menghafal yang baik. Ada beberapa strategi yang digunakan dalam menghafal Al-Qur'an, yaitu:

1. Ikhlas. Kita wajib mengikhlaskan niat, memperbaiki tujuan, dan niatkan menghafal Al-Qur'an karena Allah SWT.
2. Menentukan prolehan hafalan setiap hari. Seseorang penghafal Al-Qur'an harus menentukan batasan hafalan yang mampu dihafalkan setiap harinya, dan harus dilakukan secara istiqomah.
3. Menggunakan satu jenis mushaf. Alasannya adalah karena manusia mengingat dengan melihat, bisa mengingat dengan mendengar. Selain itu gambaran ayat, juga posisinya dalam mushaf bisa melekat dalam pikiran, Apabila penghafal berganti-ganti mushaf, maka hafalannya akan kacau dan akan lebih sulit mengingatnya.
4. Memahami ayat-ayat yang dihafalnya. Bagi seorang penghafal Al-Qur'an harus mengetahui aspek keterkaitan antara sebagian ayat dengan dengan ayat yang lainnya. Karena hal ini dapat memudahkan menghafal Al-Qur'an.
5. Mengulang hafalannya. Guna untuk menambah daya ingatnya hafalannya.

Strategi diatas berfungsi untuk meningkatkan kualitas hafalannya. Dengan strategi menghafal yang baik, dan untuk menjaga ke *fashihan* di setiap hafalannya supaya tetap terjaga dan terkontrol dengan baik. Menjadi penghafal Al-Qur'an adalah suatu kebanggaan bagi setiap muslim. Al-Qur'an menjadi tuntunan bagi seluruh umat islam, banyak sekali keutamaan bagi para penghafal Al-Qur'an. Diantaranya akan diangkat derajatnya sebagai golongan manusia yang mulia di dunia oleh Allah SWT.

Dalam kehidupan sehari-hari seorang muslim tidak akan luput dari tuntunan ajaran Al-Qur'an, karena sejatinya Al-Qur'an merupakan pedoman bagi seluruh umat manusia, apalagi bagi para penghafal Al-Qur'an selain menghafalnya juga harus memahami makna makna yang terkandung didalamnya. Terlebih dikalangan pesantren yang al qur'an memang sudah menjadi inti sari dalam kehidupan para santri.

Metode dalam Pendampingan

Dalam proses menghafal Al-Qur'an, setiap orang mempunyai metode dan cara yang berbeda-beda. Metode sangat penting dalam mencapai keberhasilan menghafal Al-Qur'an. Sebab, berhasil dan tidaknya suatu tujuan ditentukan oleh metode yang merupakan bagian integral dalam system pembelajaran, Demikian urgennya metode dalam proses pendidikan dan pengajaran. Sebuah proses belajar mengajar bisa dikatakan tidak berhasil apabila dalam proses tersebut tidak menggunakan metode. Karena metode menempati posisi kedua terpenting setelah tujuan dari sederetan komponen-komponen pembelajaran: tujuan, metode, materi, media, evaluasi.⁴

Dalam Pendampingan ini kami menggunakan *Metode Muraja'ah*. Proses menghafal ayat yang dilakukan para santriwati dengan mengulang materi hafalan yang telah disetorkan, Metode Muroja'ah ini dipandang sangat mudah bagi semua santri tahfidz khususnya yang mengikuti program tahfidz, karena dengan metode Muroja'ah akan lebih mudah untuk mengingat hafalan yang sudah selesai dihafal nya.

Sebuah metode dikatakan baik dan cocok manakala bisa mengantarkan kepada tujuan yang dimaksud. Begitu pun dalam menghafal Al-Qur'an, metode yang baik akan berpengaruh kuat terhadap proses hafalan, sehingga tercipta keberhasilan dalam menghafal. Selain itu, dengan menggunakan dan memahami metode yang efektif, bisa dipastikan kekurangan-kekurangan yang ada akan teratasi. Ada beberapa metode yang dapat digunakan dalam rangka mencari alternative terbaik untuk menghafal Al-Qur'an. Namun, metode apapun yang dipakai dalam menghafal Al-Qur'an tidak akan terlepas dari pembacaan yang berulang-ulang sampai dapat mengucapkan nya tanpa melihat mushaf sedikitpun.⁵

Langkah langkah dalam pendampingan

⁴ Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam* (Jakarta:Ciputat Press, 2002),

⁵ Ahmad Zainal Abidin, *Metode Cepat Menghafal Al-Qur'an* (Yogyakarta: Mahabbah, 2016) hlm,10.

Program metode praktis menghafal Al-Qur'an ini dilaksanakan berdasarkan keinginan Dewan pengasuh. Dikarenakan melihat kondisi santriwati yang sudah mengikuti Kegiatan pokok dalam Pesantren ini yaitu Tahfidzul Qur'an. Mereka yang telah mengikuti program Tahfidzul Qur'an ternyata masih belum mengetahui tentang metode menghafal Al-Qur'an, baik dari segi cara memoroja'ah hafalan dan cara menghafal urutan urutan surah surah dalam Al-Qur'an, dan mereka juga belum tau doa- doa yang memang khusus bagi para penghafal Al-Qur'an. Akan tetapi, di pondok Pesantren Miftahul Ulum Pagendingan Galis Pamekasan masih sangat kekurangan tenaga pengajar untuk bimbingan tersebut.

Pada akhirnya, Dewan Pengasuh meminta kepada pihak Kampus untuk diberikan tenaga pengajar untuk bisa membantu Pondok Pesantren ini didalam membina para santriwati. Pihak kampus menugaskan kami pada Pondok Pesantren Miftahul Ulum Pagendingan Galis Pamekasan ini. Kami langsung terjun untuk membantu dalam mengurus Pondok Pesantren ini.. Kami langsung terjun untuk membantu dalam mengurus Pondok Pesantren ini, termasuk dalam Pembinaan Metode Praktis Menghafal Al-Qur'an.

Dalam Pembinaan Metode Praktis Menghafal Al-Qur'an ini, kami langsung mengumpulkan para Santriwati baru. Dan langsung menjadwalkan Program Pembinaan ini setiap hari. Setiap pagi kami menerima setoran hafalan Al-Qur'an, dilanjutkan setiap selesai sholat dzuhur kami mengadakan muraja'ah hafalan yang sudah disetorkan paginya. Setelah selesai sholat asar kami mengadakan muraja'ah atau pengulangan hafalan dari juz yang baru dihafal , dan dilanjutkan setelah selesai sholat isya' kami mengadakan muraja'ah hafalan dari juz sebelum sebelumnya, program Tahfidz ini kami laksanakan setiap hari sesuai waktu dan jadwal yang telah kami buat. Dan alhamdulillah semua sudah berjalan sesuai dengan keinginan, dan semua jadwal menghafalnya serta muroja'ahnya sudah tertata rapi sesuai dengan metode Praktis menghafal al-qur'an.

Pemilihan Subjek Dampingan

Menghafal Al-Qur'an merupakan suatu ibadah yang dimulai sejak masa Nabi Muhammad SAW dan berkembang hingga masa sekarang. Proses

pelaksanaan menghafal al-qur'an yang dilakukan santri di pondok Pesantren Miftahul Ulum Pagendingan Galis Pamekasan terdapat beberapa macam metode menghafal, dari berbagai macam metode dalam menghafal al qur'an tersebut, ternyata dapat mempermudah dan mempercepat bagi santriwati dalam menghafal Al-Qur'an.

Dalam proses Pembinaan Metode Praktis Menghafal Al-Qur'an ini, kami menggunakan Metode yang digunakan dalam Menghafal Al-Qur'an ini adalah. Metode Tahfizh (menghafala ayat demi ayat), metode Takrir (mengulang-ulang hafalan). Diantara beberapa faktor pendukung agar santri bisa menghafal al-qur'an adalah dengan cara selalu memberinya semangat dan dorongan kepada santri serta bimbingan santri dalam menghafal Al-Qur'an dan juga adanya seorang Asatidz yang lebih pandai, ahli serta berpengalaman dalam menghafal Al-Qur'an. Berbagai faktor yang menjadi hambatan santri dalam menghafal Al-Qur'an adalah kurangnya kesungguhan seperti tidak ada semangat untuk menghafal al-qur'an, kurangnya konsentrasi seperti halnya saatsantri lainnya menghafal al-qur'an ternyata ada yang sedang berbicara atau mengobrol dengan temennya sehingga santri lainnya jadi terbagi konsentrasinya.

Hasil Dampak Perubahan

Dampak Perubahan

Pelaksanaan kegiatan kuliah pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh kami selaku pendamping dan yang ditugaskan di pondok pesantren Miftahul Ulum pagendingan kecamatan Galis Pamekasan ini dilakukansetiap hari dan setiap waktu selain waktu maghrib. Dengan tujuan utama adalah mencetak santriwati berkarakter penghafal al Qur'an dan lebih menguasai ilmu ilmu yang terkandung dalam al qur'an karena al qur'an merupakan petunjuk di setiap kehidupan, dan penghafal al Qur'an adalah manusia terpilih yang Allah izinkan untuk mengingat ayat ayat Al Qur'an. Mereka diibaratkan seperti ahli al qur'an yang termasuk dalam keluarga Allah, para penghafal al qur'an akan lebih akan mendapatkan berbagai keutamaan yang allah janjikan baik didunia dan akhirat.

Dampak yang telah dihasilkan selama ini Alhamdulillah Para Santriwati yang memang sudah difokuskan pada program Tahfidzul Qur'an, Alhamdulillah mereka sudah 80% sudah banyak menyelesaikan hafalannya dan cara menghafalkan al qur'an pun sudah mengetahui tata cara yang benar untuk menambah hafalan dan mengulang hafalanya, supaya juz juz yang sudah selesai dihafal tetap fasih ketika dibaca ulang, dan juga dengan adanya program tahfidz para santriwati yang sebelumnya tidak pernah mengetahui perjuangan menghafal al qur'an, dari sini para santriwati tahfidz akan berpengalaman susah senangnya menghafal al qur'an. Mereka semua bersyukur karena sudah bisa sedikit demi sedikit menghafal ayat demi ayat, surah demi surah, juz demi juz dalam al qur'an secara baik dan benar, dan mereka sudah mengetahui urutan urutan surah dalam al qur'an, sejak adanya metode praktis Menghafal Al Qur'an. Mereka Alhamdulillah sudah bisa melanjutkan ayat al qur'an ketika di tes, dan bisa lebih mengetahui lebih banyak ilmu ilmu yang terkandung dalam al qur'an.

Diskusi Keilmuan

Pelaksanaan kegiatan kuliah pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh pendamping di pondok pesantren Miftahul Ulum pagendingan sudah sesuai dengan perencanaan dan sudah sesuai dengan apa yang diharapkan, dan kegiatan yang telah dilaksanakan ini telah mendapatkan respon positif dari pihak pesantren. Tindak lanjut dari pada kegiatan pendampingan keagamaan yang berupa kegiatan bimbingan Metode Praktis Menghafal Al Qur'an di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Pagendingan Galis di bawah naungan yayasan Al Asy'ariyah, yang tepatnya ada di Dusun Kosabe Desa Pagendingan Galis Pamekasan. Kata Al Qur'an secara bahasa diambil dari kata: **اقرأ - قرأنا** yang berarti sesuatu yang dibaca. Arti ini mempunyai makna anjuran kepada umat Islam untuk membaca Alquran. Alquran juga bentuk mashdar dari **القرأة** yang berarti menghimpun dan mengumpulkan. Dikatakan demikian sebab seolah-olah Alquran menghimpun beberapa huruf, kata, dan kalimat secara tertib sehingga tersusun rapi dan

benar.⁶Oleh karena itu Alquran harus dibaca dengan benar sesuai dengan makhraj dan sifat-sifat hurufnya, juga dipahami, diamalkan dalam kehidupan sehari-hari dengan tujuan apa yang dialami masyarakat untuk menghidupkan Alquran baik secara teks, lisan ataupun budaya.

Dalam program pendampingan ini Menghafal al qur'an adalah suatu wadah untuk lebih mendalami dan memahami kitab ummat islam yakni al qur'an, hal ini tentunya mendorong para santriwati untuk mengasah otaknya dalam mendalami dan mentadabburi makna makna ayat yang terkandung dalam al qur'an,dan kegiatan ini para santriwati akan lebih berusaha untuk mencapai apa yang ia inginkan yaitu, menghafal ayat demi ayat, surah demi surah,dan juz demi juz yang terkandung dalam al qur'an.

Dan juga menjadikan para santriwati menjadi jiwa qur'ani dan berakhlakul karimah sesuai dengan tuntunan yang ada dalam al qur'an,berbagai keutamaan dan mamfaat orang menghafalkan al qur'an , maka dari itu sangat penting bagi kita para santriwati untuk menghafalnya dan mentadabburi makna makna yang terkandung di dalamnya,sebagai pedoman di setiap kehidupan, dan menjadikan para santriwati lebih memahami hakikat agama islam yang sesungguhnya.

Mencetak para santri berjiwa Qur'ani dan menjadikan mereka lebih memahami dan mendalami makna-makna ayat yang terkandung dalam Al-Qur'an, serta menjadikan mereka lebih memahami dan mentadabburi al-qur'an, dan mengetahui pedoman kehidupan yang sesungguhnya, dan al-qur'an pun juga menjadi pedoman di setiap kehidupan.

Kesimpulan

Pondok pesantren Miftahul Ulum di bawah naungan yayasan Al-Asy'ariyah, yang tepatnya ada di Dusun Kosabe Desa Pegandingan Kecamatan galis Kabupaten Pamekasan ini, Pondok Pesantren Miftahul Ulum yang terletak di Desa Pagendingan kecamatan Galis kabupaten Pamekasan Madura ini merupakan salah satu pesantren yang tergolong cukup tua. Pesantren ini berdiri sejak tahun 1936 dan telah mengalami perjalanan sejarah yang begitu panjang, sehingga kini ia tidak lagi

⁶ Ansori, *Ulumul Qur'an*, (Jakarta: Rajawali Press, 2023), Hal 17

merupakan sebuah lembaga pendidikan tradisional melainkan telah berhasil memasukkan unsur-unsur modern di dalamnya.

Pelaksanaan kegiatan kuliah pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh pendamping di pondok pesantren Miftahul Ulum pagendingan secara general sesuai dengan perencanaan dan tataran rumusan yang diharapkan, adapun kegiatan yang telah dilaksanakan telah mendapatkan respon positif dari pihak pesantren. Tindak lanjut daripada kegiatan pendampingan keagamaan yang berupa kegiatan bimbingan Metode Praktis Menghafal Al Qur'an di Pondok pesantren Miftahul Ulum di bawah naungan yayasan Al-Asy'ariyah, yang tepatnya ada di Dusun Kosabe Desa Pagendingan Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan.

Pendampingan Metode Praktis Menghafal Al Qur'an yang dilaksanakan oleh Santriwati Pondok Pesantren Miftahul Ulum Desa Pagendingan Kecamatan Galis, kabupaten Pamekasan ini sangat layak dan cocok untuk dilakukan di Pondok Pesantren ini. penting adanya Metode Praktis Menghafal Al Qur'an bagi Santriwati supaya mereka lebih paham dan bisa lebih mendalami terhadap ilmu ilmu yang terkandung didalam al qur'an, karena al qur'an sebagai pedoman disetiap kehidupan, dan juga karena apabila seseorang itu menghafal al qur'an sedikit banyak pasti akan mengetahui makna makna ayat yang ia hafal.

Pelaksanaan kegiatan kuliah pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh kami selaku pendamping dan yang ditugaskan di pondok pesantren Miftahul Ulum pagendingan kecamatan Galis Pamekasan ini dilakukan secara general. Kegiatan Pendampingan Metode Praktis Menghafal Al-Qur'an yang dilakukan di Pondok Pesantren Miftahul Ulum ini dilakukan Setiap hari dan setiap waktu selain waktu setelah sholat maghrib.

Dan dengan adanya metode praktis Menghafal Al-Qur'an jadi wadah bagi para santriwati tahfidz untuk lebih memahami al-qur'an dan mendalami makna-makna dalam al-qur'an, serta menjadikan para santriwati Tahfidz lebih mudah membaca al-qur'an karena sudah sedikit-demi sedikit menghafalkan ayat demi ayat, juz demi juz yang ada dalam al-qur'an.

Dengan tujuan utama adalah agar para santriwati berjiwa Qur'ani dan berperilaku sesuai dengan tuntunan yang tercantum dalam al qur'an,

karena al-qur'an sebagai petunjuk disetiap kehidupan manusia, selain mendapatkan kemuliaan di dunia, seorang penghafal al-qur'an juga akan mendapatkan kemuliaan di akhirat kelak, dan seorang penghafal al-qur'an juga termasuk orang-orang pilihan Allah.

Demikian Laporan ini penulis sampaikan apa adanya dan sesuai dengan pemahamannya, mudah-mudahan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat memberikan nilai positif dan dampak yang baik bagi perkembangan ilmu pengetahuan, agama, dan peningkatan kualitas iman dan takwa bagi Pondok Pesantren Miftahul Pagendingan pada umumnya dan mencetak para santriwati yang berakhlakul karimah dan berjiwa qur'ani, Khususnya kepada seluruh santriwati dan masyarakat sekitar Pondok pesantren Miftahul ulum Desa pagendingan Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan.